

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data dalam penelitian ini merupakan deskripsi tentang hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana berikut ini:

1. Profil SD Qur'an Utrujah Pamekasan

Nama Lembaga: SD Qur'an Utrujah Pamekasan

Alamat: Jl. Niaga 40 Pamekasan

Kelurahan: Barurambat Kota

Kecamatan: Pamekasan

Kabupataen: Pamekasan

Provinsi: Jawa Timur

Kode Pos: 69317

No. Hp: 081-332-103-044

Email: tahfidzutrujahpamekasan@gmail.com

Status Gedung: Wakaf

Penanggung Jawab: Husnul Khotimah, S.Pd ¹

2. Visi dan Misi SD Qur'an Utrujah Pamekasan

Visi SD Qur'an Utrujah Pamekasan: Mewujudkan masyarakat islami melalui pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an yang baik dan benar.

Misi SD Qur'an Utrujah Pamekasan:

¹ Data diambil dari Dokumentasi Pada Tanggal 05 Januari 2022 di SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

- a. Mewujudkan Generasi *Ahlul Qur'an* dengan bacaan Al-Qur'an yang standar
- b. Membudayakan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an
- c. Membentuk calon ilmuwan muslim yang *Shohibul Qur'an*²

3. Program Unggulan SD Qur'an Utrujah Pamekasan

- a. Pendidikan Arab (ta'limul muta'allim dan akhlak libanin)
- b. Tartil Qur'an metode ummi
- c. Tahfidz minimal 5 Juz (10 Juz bagi yang mondok)
- d. Tarjumunal Qur'an
- e. Kaifa tusholli
- f. Siroh nabawiyah
- g. Fiqih dasar/Al-Mabadi' Al-Fiqhiyah
- h. Muqoddimah Jazariyah
- i. Bahasa Arab³

4. Tujuan SD Qur'an Utrujah Pamekasan

Membantu peserta didik, agar dapat membaca dengan banar (tahsin) dan menghafal (tahfidz) Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta untuk menanamkan kecintaan kepada Al-Qur'an.⁴

5. Data Guru dan Siswa Kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan

- a. Data Guru

SD Qur'an Utrujah Pamekasan memiliki tenaga pendidik 11 orang. Data yang diperoleh dari dokumentasi,

² Ibid, tanggal 05 Januari 2022

³ Ibid, tanggal 05 Januari 2022

⁴ Ibid, tanggal 05 Januari 2022

berikut keadaan tenaga pendidik SD Qur'an Utrujah Pamekasan yang dipaparkan dalam bentuk tabel.

Table 4.1 Data Guru SD Qur'an Utrujah Pamekasan

No.	Nama Tenaga Pendidikan	Keterangan
1	Nurul Jannah, M. Pd.	Kepala Sekolah
2	Nurul Fitriyah, S. Pd.	Guru Kelas I
3	Sarifatul Hidayah	Guru Kelas II
4	Weni, S. Pd.	Guru Kelas III
5	Illaili Lanadiroh, S. Pd.	Guru Kelas IV
6	Robert El Hasani, S. Pd.	Guru Kelas V
7	Ika Agustina Ningsih, S. Pd.	Guru Kelas VI
8	Ustad Lukman	Guru Ummi
9	Ustadzah Diah	Guru Ummi
10	Ustadzah Ida	Guru Ummi
11	Ustadzah eva	Guru Ummi ⁵

b. Data Peserta Didik

Peserta didik yang duduk dibangku kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda. Oleh karena itu mengenai jilid menyesuaikan kemampuan setiap siswa.

Table 4.2 Daftar Siswa Kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan Tahun 2021/2022

No.	Nama	Jlid
-----	------	------

⁵ Data diambil dari dokumentasi Pada Tanggal 05 Januari 2022 di SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

1	Adyan Qinthary Manna	I
2	Akbar Maulana Charizein	II
3	Akmal Labib	V
4	Azzahra Novriana Putri	Al-Qur'an
5	Fathan Al Maisan Zhafar	IV
6	Hafidzoh Khoiro Lubna Zaen	IV
7	Hafidz Syadi Ismallah Rahman	V
8	Lathiful Azmi munawwir	VI
9	Mirza Aditya Rachman	V
10	Moh. Fikri Nabil Hidayat	V
11	Moh. Nidham Fikri	IV
12	Moh. Sayyidul Akbar Bahri	III
13	Nabil Syarief El Azla	II
14	Najwa Assyafatul Jannah	VI
15	Raisya Kayla As-Zahra	VI
16	Talita Nayla Qotrunnada	Al-Qur'an ⁶

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SD Qur'an Utrujah Pamekasan merupakan alat bantu atau penunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik. Berikut sarana dan prasarana yang dipaparkan dalam bentuk tabel.

⁶ Data diambil dari Dokumentasi Pada Tanggal 05 Januari 2022 di SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

Table 4.3 sarana prasarana Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2	Ruang Kelas	9 Ruang	Baik
3	LCD	2 Buah	Baik
4	Pengeras Suara	1 Buah	Baik
5	Alat Peraga Ngaji	-	Baik
6	Meja Administrasi	1 Buah	Baik
7	Almari	6 Buah	Baik
8	Ac	4 Buah	Baik
9	Kipas	15 Buah	Baik
10	Papan Tulis	1 Buah	Baik
11	Toilet	3 Ruang	Baik
12	Papan pengumuman	1 Buah	Baik
13	Kursi Tamu	-	Baik
14	Tempat Parkir	-	Baik

7. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan Metode Ummi di Siswa kelas 1 di SDIT Utrujah Pamekasan

Pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang diatur dengan tahapan-tahapan tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi di SD Qur'an Utrujah Pamekasan peneliti melakukan

wawancara dan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Ustdzah Husnul Khotimah selaku koordinator guru metode ummi SD Qur'an Utrujah Pamekasan menjelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi di SD Qur'an Utrujah Pamekasan, berikut wawancaranya:

“Untuk kelas 1 itu dalam satu kelas berbeda-beda jilid yaa, untuk jilidnya menyesuaikan dengan kemampuan anak-anak. Untuk prosesnya di Ummi itu ada 7 tahapan belajar yaa, dengan alokasi waktu 90 menit, sehingga nanti kan kita mulai sesuai jadwal, misalkan masuk jam 07:00 itu kita sudah mulai membuka kelas didahului dengan pembukaan itu ada salam, ada Tanya kabar, terus kemudian ada do'a pembuka. Setelah itu ada muraja'ah hafalan sesuai dengan target masing-masing jlid. Habis itu ke alat peraga, setelah alat peraga baru nanti ngaji secara klasikal baca simak, jadi mengajinya itu tersistem, di ummi itu ada tahapan pembelajarannya, sehingga bacaan anak-anak terkontrol ngajinya bagus”.⁷

⁷ Wawancara dengan Ustadzah Husnul Khotimah selaku koordinator guru metode ummi SD Qur'an Utrujah Pamekasan, (04 Januari 2022 pukul 07:30) di Kantor SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

Pernyataan yang serupa disampaikan oleh Ustadzah Nurul Jannah selaku kepala SD Qur'an Utrujah Pamekasan melalui wawancara menyampaikan bahwa:

“Dikelas 1 itu terbagi beberapa kelompok mbak, maksudnya ada beberapa jilid tidak semua anak sama perjilid. Untuk pembagian jilidnya itu menyesuaikan kemampuan setiap anak. Mengenai prosesnya semua sama mengikuti pedoman guru ummi, ada 7 langkah pembelajaran di ummi itu. Pertama itu, ada pembukaan. Mengkondisikan anak-anak supaya siap memulai pembelajaran, setelah siap kemudian berdo'a. tahap kedua, guru itu melakukan apersepsi, dimana apersepsi ini muraja'ah hafalan surat-surat pendek sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Di ummi itu ada hafalan surat-surat dan tiap jilid itu berbeda-beda target hafalannya, sesuai dengan ketentuan dari ummi. Selanjutnya pada tahapan ketiga, penanaman konsep. Disini guru menjelaskan dan sudah masuk ke materi baru atau pembelajaran materi baru. Setelah itu pada tahapan keempat, pemahaman. Setelah diberi materi baru, guru memahamkan peserta didik untuk membaca contoh-contoh bacaan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan yang ada di buku dan yang lainnya menyimak. Setelah itu yang kelima, keterampilan atau latihan. Di latihan ini adalah proses melancarkan bacaan para peserta didik dengan cara mengulang-ulang contoh atau

latihan yang ada pada halaman pokok bahasan yang sedang diajarkan tadi. Pada tahap selanjutnya itu evaluasi kemudian ditutup dengan do'a. Alhamdulillah dengan menerapkan pedoman yang ada di buku panduan guru ummi, bacaan anak-anak semakin baik”⁸.

Ustadz Lukman, guru jilid 6 di kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan juga menegaskan kepada peneliti, beliau menyatakan bahwa:

“Mengenai jilid menyesuaikan dengan kemampuan anak yaa, Kegiatan berlangsung kurang lebih 90 menit dengan pembagian waktu pembelajaran 5 menit pertama pembukaan diisi salam dan do'a pembuka, 10 menit kemudian hafalan surat-surat pendek juz'amma sesuai target yang memang harus dihafalkan. 10 menit selanjutnya klasikal atau penanaman konsep dengan alat peraga yang sudah disediakan dari ummi sendiri, setelah itu, 60 menit ini biasanya diisi dengan individual baca simak atau baca simak murni, artinya evaluasi peserta didik satu-satu. Jadi, peserta didik baca Ustadzahnya yang menyimak seperti itu. Atau bisa peserta didik baca Ustadzah dan teman-temannya yang lain menyimak. Kemudian dalam 1 jam itu diberi materi

⁸ Wawancara dengan Ustadzah Nurul Jannah selaku Kepala Sekolah SD Qur'an Utrujah Pamekasan, (05 Januari 2022 pukul 08:00) di Kantor SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

tambahan seperti do'a sehari-hari, terus wudlu, sholat, fiqih, atau menulis dan lain-lain. Setelah 5 menit penutup diisi dengan drill atau mengulang materi yang telah disampaikan dan juga mengulang muraja'ah yang disampaikan dan setelah itu penutup do'a".⁹

Hal senada disampaikan oleh Ustadzah Fitri Selaku guru jilid 1 di kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

"Kelas 1 itu berbeda-beda jilid mbk, tapi mengenai proses pembelajarannya sama. Untuk tahapan pembelajarannya itu pertama pembukaan, kedua ada apersepsi, terus yang ketiga tahapannya itu penanaman konsep, yang keempat pemahaman konsep, kemudian latihan, dan selanjutnya evaluasi terakhir penutup sih mbk. Di jilid 1 itu memakai klasikal individual mbak Model pembelajarannya. Dan perjilid itu tidak sama. Di jilid 1-4 itu memakai klasikal, kalo jilid 5, 6 dan Al-Qur'an itu mbk menggunakan klasikal baca simak".¹⁰

⁹ Wawancara dengan ustd Luman selaku guru ummi jilid 6 kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan, (05 Januari 2022 pukul 09:00) di Kantor SD Q Utrujah Pamekasan

¹⁰ Wawancara dengan ustdzah Fitri selaku guru metode ummi jilid 1 kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan, (04 Januari 2022 pukul 10:00) di kantor SD Qur'an Utrujah Pamekasan

Ustadzah Ida selaku guru metode ummi jilid 3 kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan menyampaikan hal yang sama terkait pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi yaitu:

“Untuk kelas 1 jilidnya menyesuaikan dengan kemampuannya yaa mbk, untuk prosesnya dibagi menjadi beberapa tahapan. Yang pertama itu pasti pembukaan dulu, yang kedua itu apersepsi, yang ketiga ada penanaman konsep dan yang ke empat itu pemahaman konsep, kemudian yang kelima itu latihan, selanjutnya evaluasi dan yang terakhir itu penutup. Intinya mengenai tahapan proses pembelajarannya kami menyesuaikan buku panduan guru metode ummi. Jika sudah demikian Alhamdulillah bacaan anak-anak lebih baik setiap harinya”.¹¹

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada Kepala sekolah dan Guru Ummi, peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik diantaranya adalah Lathiful Azmi Munawwir peserta didik jilid 6 kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan, berikut wawancaranya:

“Belajaranya di Mulai lama mbk 1 jam lebih, sebelum belajar baca do'a bareng-bareng, habis itu belajar, setelah itu

¹¹ Wawancara dengan Ustadzah Ida selaku guru ummi jilid 3 kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan, (04 Januari 2022 pukul 10:00) di Kantor SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

dites satu-satu mengaji ke ustadz juga setoran hafalan, setelah selesa semuanya kita berdo'a bareng-bareng lagi, udah".¹²

Azzahra Novriana Putri selaku peserta didik kelas 1 jilid Al-Qur'an juga menyatakan mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an, berikut ungkapannya:

"Kalo belajarnya itu mbak sesuai jadwal, 1 jaman lebih. Lama tapi enak mbak. Kalo pertama masuk itu baca Do'a dulu bareng-bareng, terus belajar nambah materi, kalo sudah nanti dicoba satu-satu, kalo udah semua udah terus baca do'a lagi".¹³

Ditegaskan pula oleh Akmal Labib peserta didik jilid 5 kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan, berikut pernyataannya :

"Ngajinya dimulai sesuai jadwal pelajaran ngaji mbk, pertama-tama baca do'a dulu bersama-sama, setelah itu dikasih materi sama ustdz/ustadzahnya diterangkan dengan menggunakan alat peraga. Setelah selesai nanti baca satu-satu

¹² Wawancara dengan Lathiful Azmi Munawwir selaku peserta didik jilid 6 kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan, (10 Januari 2022 pukul 09:15), di Teras Kekas SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

¹³ Wawancara dengan Azzahra Novriana Putri selaku peserta didik jilid Al-Qur'an kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

ke ustadz/ustadzah. Kalo sudah selesai semua baru baca do'a lagi".¹⁴

Mengenai observasi yang dilakukan oleh peneliti juga tidak jauh berbeda dengan beberapa ungkapan dari narasumber, berikut menurut observasi peneliti :

“Setiap siswa kelas 1 memiliki jilid yang berbeda-beda. Mengenai jilid menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Untuk proses pembelajarannya dengan alokasi waktu 90 menitan dan memiliki 7 tahapan pembelajaran. Yang pertama pembukaan, yang kedua apersepsi, yang ketiga penanaman konsep, kemudian pemahaman konsep, yang kelima evaluasi kemudian yang terakhir penutup. Dari keruntutan 7 tahapan tersebut bacaan peserta didik semakin membai”.

Hasil wawancara diatas sesuai dengan observasi yang telah peneliti lakukan, dimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan dengan menggunakan metode ummi tahapan pembelajarannya sesuai dengan pedoman pembelajran metode ummi yaitu memiliki 7 tahapan dalam prosesnya, diantaranya: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep,

¹⁴ Wawancara dengan Akmal Labib selaku peserta didik jilid 5 kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan, (10 Januari 2022 pukul 09:00) di Teras Kelas SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

pemahaman konsep, latihan atau keterampilan, evaluasi dan penutup. Peneliti juga menemukan bahwa dalam satu kelas itu berbeda-beda jilid sesuai dengan kemampuannya. Dan mengenai model pembelajaran metode ummi disetiap jilidnya juga berbeda. Model pembelajaran metode ummi tersebut yaitu, klasikal individual, klasikal baca simak.

8. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Siswa kelas 1 di SD Qur'an Utrujah Pamekasan

Dalam pelaksanaan pembelajaran terkadang tidak selalu sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Ada faktor penghambat yang bisa ditemui dalam proses belajar mengajar. Selain adanya faktor penghambat, tentunya juga ada faktor pendukung yang menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran bisa maksimal. Disinggung mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi siswa kelas 1 di SD Qur'an Utrujah Pamekasan, Ustadzah Husnul Khotimah selaku koordinator guru metode ummi SD Qur'an Utrujah Pamekasan menuturkan bahwa:

“Kendala itu kadang jika ada guru yang datang terlambat atau tidak masuk secara mendadak, karena repot untuk cari guru penggantinya. Faktor pendukungnya ya gurunya itu

sudah ikut tahsin dan sertifikasi, kemudian fasilitas sudah lengkap baik secara tempat memadai¹⁵”.

Ustadzah Nurul Jannah sebagai kepala sekolah SD Qur'an Utrujah Pamekasan menyampaikan hal yang sama, beliau menyatakan bahwa:

“Mengenai kendala tentunya ada yaa, diantaranya yang pertama dari gurunya yang terlambat atau tidak masuk mendadak, karena kedisiplinan guru itu juga perlu dalam mengkondisikan anak-anak di dalam kelas sebelum memulai pembelajaran dan untuk guru yang tidak masuk mendadak tanpa konfirmasi, nah disitu kita kebingungan untuk mencari guru pengganti. Kendala yang kedua itu tereta pada anak-anak, maksudnya dari keaktifan anak-anak yang berbeda-beda, ada yang nurut ada yang tidak, ada yang terlalu aktif sehingga saking aktifnya ngusilin temennya yang lain. Untuk faktor pendukungnya, pertama yaa Ahamdillah wali murid antusias, sementara itu kita juga punya fasilitas yang cukup memadai, perangkat pembelajaran yang lengkap, kemudian kita juga mendapat kerja sama dengan ummi, sehingga proses pengadaan alat peraga dan lain-lain Alhamdulillah tidak ada

¹⁵ Wawancara dengan ustazah Husnul Khotimah selaku Koordinator Metode Ummi SD Qur'an Utrujah Pamekasan, (05 Januari 2022 pukul 07:30) di Kantor SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

kesulitan, terus juga banyak dukungan juga baik dari materil maupun non materil dari wali murid”.¹⁶

Berbeda dengan ustadzah Fitri Sebagai guru Al-Qur’an metode ummi jilid 1 siswa kelas 1 SD Qur’an Utrujah Pamekasan, beliau menyatakan bahwa:

“Untuk faktor penghambatnya, saya kan mengajar jilid 1, ketika proses pemberian materi sudah selesai dan masuk pada tahap evaluasi, dimana tahap evaluasi ini anak-anak dikelompoknya masing-masing, secara individual bergantian untuk menghadap kepada ustad/ustadzahnya, anak yang belum punya giliran itu berlarian, bercanada. Tingkah mereka hiperaktif. Sehingga saya terkadang kewalahan. Kami hanya bisa memerintahkan mereka duduk atau tidak bermain. Tapiiii bagaimana lagi kalau anak-anak duduk sebentar , kemudian main lagi. Jadi kami membiarkan sambil dipantau, karena memang dunia mereka bermain. Faktor pendukungnya itu guru yang professional. Guru atau pengajar Al-Qur’an di metode ummi itu wajib mengikuti pelatihan tahsin selama satu bulan. Dan setelah mengikuti pelatihan tahsin, calon guru wajib mengikuti sertifikasi bagi yang sudah lulus. Jadi dengan adanya tahsin dan sertifikasi itu menjadi salah satu

¹⁶ Wawancara oleh Ustadzah Nurul Jannah selaku Kepala Sekolah SD Qur’an Utrujah Pamekasan, (05 Januari 2022 pukul 08:00) di Kantor SD Qur’an Utrujah Pamekasan.

faktor pendukung dalam pembelajaran, karena guru-guru yang mengajar itu sudah pasti kualitasnya”.¹⁷

Hal senada disampaikan oleh ustadzah Ida selaku guru metode ummi jilid 3, menyampaikan bahwa:

“Kalau faktor pendukungnya, menurut saya itu gurunya disini sudah bersertifikasi ummi semua. Kemudian juga dari segi sarana dan prasarana itu cukup menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an. Kalau untuk faktor penghambatnya, kalau saya pribadi itu lebih kalau anak-anak tidak hadir tanpa keterangan dan tidak masuknya itu cukup lama, itu yang membuat perkembangannya anak-nak itu jadi tidak sama dari saat dia masuk, kan memang kadang anak-anak yang walaupun dia sudah ngaji di SD Qur’an Utrujah Pamekasan tapi dia juga ngaji ditempat lain juga ngaji, nah mungkin metodenya yang digunakan itu berbeda. Akhirnya itu harus mengulang lagi agar bacaan anak-anak itu stabil tetap sama seperti saat dia belajar di SD Qur’an Utrujah Pamekasan”.¹⁸

¹⁷ Wawancara oleh ustadzah Fitri Selaku guru Al-Qur’an metode ummi jilid 1 kelas 1 SD Qur’an Utrujah Pamekasan, (04 Januari 2022 pukul 10:00) di kantor SD Qur’an Utrujah Pamekasan.

¹⁸ Wawancara dengan ustadzah Ida selaku guru metode ummi jilid 3 kelas 1 di SD Qur’an Utrujah Pamekasan, (04 Januari 2020 10:00) di kantor SD Qur’an Utrujah Pamekasan.

Mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung oleh Akmal Labib Peserta didik kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan jilid 5 menyatakan bahwa:

“Faktor penghambatnya itu paling Cuma kalo ada temen yang suka bercanda pas lagi belajar. Faktor pendukungnya itu suasananya nyaman karena ruangnya enak dan ustad/ustadzahnya baik”.¹⁹

Lathiful Azmi Munawwir peserta didik kelas 1 jilid 6 memberikan pernyataan terkait faktor pendukung dan faktor penghambat yang ia rasakan yaitu:

“Apa yaa mbk, paling kalau diajak temn-temen ngomong, kadang digangguin gitu jadinya gak focus. Saya enak-enak saja selama ini. Faktor pendukungnya gurunya itu ngejelasinnya telaten dan bikin cepet ngerti”.²⁰

Memper kuat kembali mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat Azzahra Novriana Putri selaku siswi kelas 1 jilid Al-Qur'an, menyatakan bahwa :

“Digangguin pas waktunya nambah materi mbk, nanti pas ditanyain ustadzah gak tau. Jadi kurang fokus. Kalo ditanyain terus salah bacanya itu gak enak. Kalo

¹⁹ Wawancara dengan Akmal Labib selaku peserta didik kelas 1 jilid 5 SD Qur'an Utrujah Pamekasan, (10 Januari 2022 pukul 09:00), di teras kelas

²⁰ Wawancara dengan Lathiful Azmi Munawwir selaku peserta didik kelas 1 jilid 6 SD Qur'an Utrujah Pamekasan, (10 Januari 2022 pukul 09:15) di Teras kelas SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

faktor pendukungnya itu ustadzahnya enak baik, salah baca nanti dibenerin diajari sampek bacanya betul gitu”.²¹

Untuk observasi yang dilakukan oleh peneliti tidak jauh berbeda dengan beberapa wawancara bersama narasumber, berikut menerut hasil observasi peneliti :

“faktor pendukung pembelajaran baca Al-Qur’an Guru ummi di SD Qur’an Utrujah harus memiliki sertifikasi guru ummi. Proses pembelajarannya guru dengan membawa buku jilid sesuai pembelajaran serta lembaran alat peraga. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran baca Al-Qur’an terletak pada kurang disiplinnya peserta didik. Dan juga peserta didik yang suka mengganggu temannya di dalam kelas sehingga peserta didik yang diganggu kurang fokus terhadap pembelajaran”.

Hasil wawancara diatas sesuai dengan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dimana ada beberapa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur’an kelas 1 SD Qur’an Utrujah pamekasan terletak pada kurang disiplinnya antara guru dan murid. Juga peserta didik yang mengganggu antar teman ketika proses pembelajaran sehingga kurang fokus dalam materi

²¹ Wawancara dengan Azzahra Novriana Putri selaku peserta didik kelas 1 jilid Al-Qur’an SD Qur’an Utrujah Pamekasan, (10 Januari pukul 09:15) di teras kelas SD Qur’an Utrujah Pamekasan.

pembelajaran. Sedangkan faktor pendukungnya guru ummi di SD Qur'an Utrujah telah memiliki sertifikasi guru ummi. Dan proses pembelajarannya dilengkapi dengan alat peraga yang memadai.

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan dikemukakan tentang hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut beberapa temuan yang berhasil diperoleh oleh peneliti:

1. Pelaksanann Pembelajaran Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas dengan Menggunakan Metode Ummi Siswa Kelas 1 di SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

- a. Pembelajaran metode ummi tersistem dengan baik memiliki 7 tahapan, yaitu: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup.
- a. SD Qur'an Utrujah Pamekasan menggunakan model pembelajaran yang berbeda setiap jilidnya. Untuk jilid 1,2,3 dan 4 menggunakan model klasikal individual sedanakan jilid 5, 6, dan Al-Qur'an menggunakan klasikal baca simak.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan

Menggunakan Metode Ummi Siswa Kelas 1 di SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas 1 dengan menggunakan metode ummi di SD Qur'an Utrujah Pamekasan yang peneliti temukan yaitu:

- b. Kelas yang kurang konsisten dimana terjadi ketidakseimbangan antara guru dan murid yang harus diajarkan.
- c. Peserta didik yang memiliki perbedaan karakter di dalam kelas..
- d. Peserta didik atau guru yang kurang disiplin ketika datang.

Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi siswa kelas 1 di SD Qur'an Utrujah Pamekasan yaitu:

- a. Para guru yang sudah kompeten dalam mengajar metode ummi.
- b. Mendapat dukungan materil dan non materil dari wali murid.
- c. Sarana dan prasarana yang terdapat di SD Qur'an Utrujah Pamekasan cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

- d. Desain pembelajaran metode ummi mudah, menarik, dan menyenangkan sehingga peserta didik cepat tanggap terhadap materi yang disampaikan guru.

C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan memaparkan tentang yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, kemudian dikorelasikan dengan landasan teori yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas temuan penelitian yang berhasil ditemukan oleh peneliti di lapangan sehingga dapat diperoleh suatu pembahasan yang gamblang. Secara sistematis peneliti akan membahas mengenai hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Ummi Siswa Kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

Metode ummi adalah cara praktis dalam belajar Al-Qur'an yang memiliki tiga pendekatan dalam pembelajarannya. Sesuai dengan namanya "Ummi". Pendekatan mengadopsi dari bahasa ibu yaitu langsung (*direct method*) artinya tidak banyak penjelasan, diulang-ulang (*repeatation*) dan dikasih saying yang tulus. Ciri khas metode ummi menggunakan lagu yaitu Ros dengan nada rendah dan naik. Metode ini memiliki buku ajar

yang terdiri dari buku pra-tk, jilid1-6, buku ummi remaja/dewasa, ghorib Al-Qur'an dan tajwid dasar.²²

Selanjutnya peneliti akan memaparkan bagaimana pelaksanaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi siswa kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamkesan berdasarkan temuan penelitian di lapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pertama, Dapat diketahui bahawa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu 90 menit. Peserta didik dibagi beberapa kelompok sesuai jilid dengan melingkar dan dipisah antara peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan. Untuk mengenai jilid menyesuaikan dengan kemampuan setiap peserta didik. Proses pembelajarannya memiliki tahapan yang harus dijalankan sesuai hierarkinya. Tahapan pembelajaran Al-qur'an dalam metode ummi tersebut yaitu: pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi dan penutup yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan, guru biasa disebut dengan ustad dan ustadzah dalam keadaan duduk dan mengucapkan salam pada peserta didik. setelah itu, ustadz atau ustadzah dan peserta didik melanjutkan membaca

²² Ummi Fondation, Modul Sertifikasi Guru Ummi, 5.

surat Al-fatihah bersama-sama kemudian dilanjutkan do'a untuk kedua orang tua dan do'a Nabi Musa As. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengkondisikan kelas agar para peserta didik bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cara bermain *game* seperti *game* tebak surat-surat Al-Qur'an. Setelah mereka bersemangat, barulah guru langsung membuka pelajaran.

b. Apersepsi

Pada tahap apersepsi ini guru memerintahkan peserta didik untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya dan muraja'ah bersama hafalan surat-surat yang telah ditargetkan oleh kurikulum metode ummi. Tujuannya untuk menguatkan materi yang telah diajarkan sebelumnya.

c. Penanaman konsep

Pada tahap ini ialah proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan. Pokok bahasan tersebut berisi materi ummi yang disesuaikan dengan jilid atau tingkatannya. Materi ini diambil dari buku ummi jilid 1 sampai dengan 6, gharib Al-Qur'an dan tajwid dasar. Dalam penyampaian materi, guru yaitu ustad/ustadzah menggunakan alat peraga berupa lembaran

peraga mengajar. Guru membaca langsung materi sembari diulang-ulang dan peserta didik mengikutinya.²³

d. Pemahaman konsep

Pada tahap ini, guru berusaha memahamkan kepada peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan dengan cara melatih peserta didik untuk membaca contoh-contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan secara bersamaan. Dengan mengulang-ulang bacaan contoh tersebut hingga peserta didik dapat memahami bacaan tersebut sambari disimak oleh guru.

e. Latihan

Pada tahap selanjutnya guru membagi kelompok pada peserta didik kelas 1, kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk membaca materi yang ditunjuk oleh guru. Kemudian guru berusaha melancarkan bacaan Al-Qur'an para peserta didik dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang terdapat pada halaman pokok bahasan.

f. Evaluasai

Pada tahap ini peserta didik dievaluasi secara individu oleh guru untuk diperbaiki dan dinilai bagaimana hasil belajar bacaan Al-Qur'annya pada hari tersebut. Mulai dari pembetulan makhorijul huruf, tajwid hingga

²³ Ibid, 10.

lagu bacaan Al-Qur'an metode ummi. Dalam hal ini guru memerintahkan peserta didik untuk membaca halaman yang sama di buku jilid. Kemudian peserta didik membaca satu persatu secara bergantian dan disimak oleh guru untuk dievaluasi bacaannya.

g. Penutup

Pada tahap akhir ini, guru mengkondisikan kelas/kelompok kembali, kemudian memberi kesimpulan materi yang telah disampaikan dan saran baaimana anak bisa terus termotivasi dalam belajar Al-Qur'an, kecintaan terhadap Al-Qur'an. Kemudian setelah itu persiapan untuk doa'a.²⁴

Kudua, Model pembelajaran Al-Qur'an metode ummi kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan yang digunakan setiap jilidnya berbeda. Variasi model pembelajarannya ada dua, yaitu: klasikal individual dan klasikal baca simak. Jilid 1, 2, 3, dan 4 menggunakan klasikal individual. Klasikal individual ialah peserta didik diperintahkan oleh guru untuk membaca bersama-sama halaman yang telah ditentukan. Setelah dianggap tuntas, pembelajaran dilanjutkan dengan peserta didik dipanggil satu persatu menghadap guru (individual). Untuk jilid 5 dan 6 menggunakan klasikal baca simak dengan cara yang sama yaitu membaca bersama-sama halaman yang telah ditentukan oleh

²⁴ Ibid, 10.

guru. Setelah selesai, dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang sedang dibaca oleh temannya.²⁵

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Ummi Siswa Kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan.

Keberhasilan SD Qur'an Utrujah pamekasan dalam mengantarkan peserta didik kelas 1 untuk dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar bukan tanpa kendala dan hambatan. Faktor penghambat yang didapat peneliti melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SD Qur'an Utrujah Pamekasan antara lain:

Pertama, Sering terjadi ketidak konsistenan dalam suatu kelas. Maksud dari ketidak konsistenan disini adalah terjadi ketidakseimbangan antara guru dan murid. Umumnya ketidak konsistenan terjadi ketika ada siswa yang tidak masuk tanpa keterangan. Dan juga guru yang tidak masuk tanpa pemberitahuan, karena guru untuk mencari guru pengganti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi harus sertifikasi. Salah satu keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh kekuatan

²⁵ Ibid, 9.

interaksi antara guru dan peserta didik. Hal ini tidak akan tercapai jika perbandingan perbandingan guru tidak proporsional.²⁶

Kedua, peserta didik yang memiliki perbedaan karakter. Maksudnya peserta didik yang berperilaku mengganggu di kelas. Perilaku yang mengganggu di kelas atau *Disruptive Classroom* (DBC) dapat didefinisikan sebagai perilaku tampak yang terjadi di dalam kelas yang mengganggu guru atau siswa yang lain, contohnya mengabaikan hak orang lain, tidak memperhatikan pelajaran, membuat keributan dan meninggalkan tempat duduk tanpa izin.²⁷ Banyaknya jumlah peserta didik yang hiperaktif terkadang membuat guru sulit untuk mengendalikan perilaku mereka yang tidak konsentrasi mengikuti kegiatan pembelajaran seperti membuat gaduh dengan bercanda dan berbicara sendiri dan bahkan ada peserta didik yang nangis jika tidak didampingi oleh ustadzah disampingnya. Kondisi seperti ini di SD Qur'an Utrujah Pamekasan sering terjadi di kelas 1 atau jilid bawah karena kelas satu masih termasuk dunia bermain. Maka dari itu perlu adanya pemahaman dan kerja samanya yang baik antara guru, peserta didik dan orang tua demi kelancaran pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Ketiga, kurang disiplin. Seseorang dikatakan disiplin apabila ia mempunyai sikap kesediaan untuk mematuhi ketentuan atau tata tertib yang berlaku. Di SD Qur'an Utrujah Pamekasan,

²⁶ Ibid, 8.

²⁷ Taufik Hendra Wicaksono, "Perilaku Mengganggu di Kelas", *Paradigma*, Vol. VIII, No. 15 (Januari 2013), 155.

kurang disiplin ini berupa guru maupun peserta didik yang datang tidak tepat waktu, peserta didik lalai saat setoran hafalan sehingga menyebabkan waktu belajar tidak efisien. Dalam proses pembelajaran, kedisiplinan dapat mencegah dan menjaga dari hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses pembelajaran. Suatu pembelajaran bisa optimal salah satunya jika guru dan peserta didik menegakkan kedisiplinan. Kedisiplinan ini mestinya diperhatikan betul bagi peserta didik maupun guru utamanya. Guru merupakan teladan bagi peserta didik. Setiap tindakan yang dilakukan oleh guru akan diperhatikan oleh peserta didiknya. Maka secara langsung maupun tidak langsung peserta didik akan meniru dari pengamatan dan kebiasaan yang dilakukan oleh guru setiap hari.

Faktor pendukung yang peneliti temukan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas 1 SD Qur'an Utrujah Pamekasan yaitu:

Pertama, pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ummi siswa kelas 1 di SD Qur'an Utrujah Pamekasan mendapat dukungan dari wali murid baik dukungan materil maupun non materil. Lembaga pendidikan merupakan system terbuka bagi wali murid atau masyarakat, maka dari itu lembaga formal tidak

dibenarkan untuk menutup diri dari wali murid seperti seperti tidak mendengarkan atau melaksanakan aspirasi-aspirasinya.²⁸

Kedua, sarana dan prasarana yang ada di SD Qur'an Utrujah Pamekasan cukup memadai. Hal ini bisa dilihat diantaranya dari bangunan yang memiliki empat lantai dan beberapa ruang kelas yang sudah terdapat *Air Conditioner* (AC) di dalamnya. Kemudian perangkat pembelajaran lengkap karena bekerja sama dengan ummi foundation sehingga pengadaan alat peraga dan lain-lain tidak ada kesulitan. Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan pendidikan baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pembelajaran berjalan dengan lancar. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.²⁹

Ketiga, guru yang kompeten. Lembaga tidak bisa sembarang merekrut tenaga pengajar metode ummi. Guru yang akan mengajar Al-Qur'an metode ummi harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu mengikuti kegiatan tashih, tahsin, dan sertifikasi. Di program sertifikasi guru akan diberi pembekalan metodologi dan manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode ummi. Program ini dilakukan sebagai upaya standarisasi mutu

²⁸ Nurhasanah, Peran Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan, *Foundatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1 (Maret 2017), 63.

²⁹ Mona Novita, Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam, *Nur El-Islam*, Vol. 4, No. 2, (Oktober 2017), 102.

pada setiap guru pengajar Al-Qur'an metode ummi.³⁰ Semua guru yang mengajar Al-Qur'an metode ummi khususnya siswa kelas 1 di SD Qur'an Utrujah Pamekasan sudah memiliki sertifikasi ummi. Guru yang kompeten akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar peserta didik bisa optimal.

Keempat, desain pembelajaran Al-Qur'an metode ummi. Mudah dan menyenangkan. Ada tiga motto metode ummi yang harus dijunjung teguh yaitu: mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.³¹ Guru-guru ummi di SD Qur'an Utrujah Pamekasan khususnya kelas di kelas 1 menurut penilaian peneliti sudah memegang teguh dan menjalankan tiga motto tersebut cukup baik. Fakta ini didapat dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan terhadap beberapa peserta didik. Peserta didik merasa mudah menerima pelajaran yang dijelaskan oleh guru sehingga membuat cepat faham terhadap materi yang diajarkan. Metode ummi juga dilakukan melalui proses yang menyenangkan dan pendekatan yang menggemirakan sehingga peserta didik merasa tidak tertekan atau takut ketika mengikuti pembelajaran. Selain itu para guru tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak Al-Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap-sikap pada saat proses belajar mengajar.

³⁰ Ummi Foundation, Modul Sertifikasi Guru, 6.

³¹ Ummi Foundation, Modul Sertifikasi Guru, 6.

